ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel struktur modal, struktur kepemilikan, profitabilitas dan aliran kas bebas terhadap kebijakan pembeyaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data digunakan dengan menggunakan analisis jalur dan sobel tes dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel struktur modal (DTA), dan struktur kepemilikan (IO) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen (DPR), dan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap aliran kas bebas (FCF). Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap aliran kas bebas namun ROA pengaruh positif signifikan terhadap DPR. Aliran kas bebas (FCF) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen (DPR), namun FCF sebagai variabel intervening, tidak terbukti mampu memediasi pengaruh variabel DTA, ROA, dan IO terhadap kebijakan pembayaran dividen (DPR).

Kata kunci: struktur modal, struktur kepemilikan, profitabilitas, *free cash flow,* kebijakan pembayaran dividen.

FEB UNDIP